



---

**Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi SMA Srijaya Negara Palembang**

**Yoga Handika<sup>1</sup>, Rury Rizhardi<sup>2</sup>, Agung Mahendra<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Palembang**

**Jl. Lorong Gotong, 11 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan  
30116**

**Email: yogahandika2710@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran inkuiri menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu model pembelajaran inkuiri dan Variabel terikat yaitu lay up shoot. Jenis metode penelitian ini metode eksperimen dengan desain Pretest Posttest One Group. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 218 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 7,362$  lebih dari  $t_{(tabel(0,05))} = 2,039$  sehingga  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima. Begitu juga nilai sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan hasil analisis uji N-Gain Skor menunjukkan nilai 46,34% dengan kriteria sedang. Dengan demikian terdapat pengaruh adanya penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar lay up shot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu sudut pandang penentu keberhasilan suatu bangsa atau negara guna untuk membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi (Hamzah, 2022, p. 87). Pendidikan juga salah satu untuk menumbuhkan wawasan yang dimana mencerdaskan sehingga manusia tersebut memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang berkualitas.

Dalam kurikulum pembelajaran pada SMA (sekolah menengah atas) terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam pendidikan jasmani dan kesehatan terdapat beberapa mata pelajaran yang dipelajari, seperti bola besar di antaranya sepak bola, bola voli dan bola basket. Bola basket merupakan salah satu contoh dari permainan bola besar yang wajib diikuti untuk siswa sekolah menengah atas. Permainan bola basket ini sangat dikagumi oleh kaum muda-mudi dan sangat populer di Indonesia maupun di dunia. Bola basket merupakan permainan olahraga yang dilakukan secara berkelompok, terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding dengan tujuan mencetak poin dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang (ring) lawan (Aji, 2016, p. 56). Tujuan permainan basket adalah membuat angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket/keranjang lawan dan mencegah pemain lawan untuk membuat angka/memasukkan bola ke basket/keranjang regu kita. Permainan bola basket terdiri dari 2 tim yang berlawanan, setiap tim terdiri dari 12 orang pemain dan maksimal 5 orang pemain yang ada di lapangan. Setiap tim bisa melakukan pergantian pemain sebanyak yang mereka inginkan.

Didalam permainan bola basket terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh siswa yaitu teknik dribbling, passing, pivot, shooting, rebound. Dan teknik shooting salah satu teknik dasar lay up shoot. Lay up shoot merupakan salah satu jenis tembakan yang sangat kompleks pelaksanaannya, dapat dilakukan dengan awalan berlari, melompat dan lain sebagainya tergantung dari situasi permainan. (Praja, Asmuddin, & Saman, 2022, p. 53).

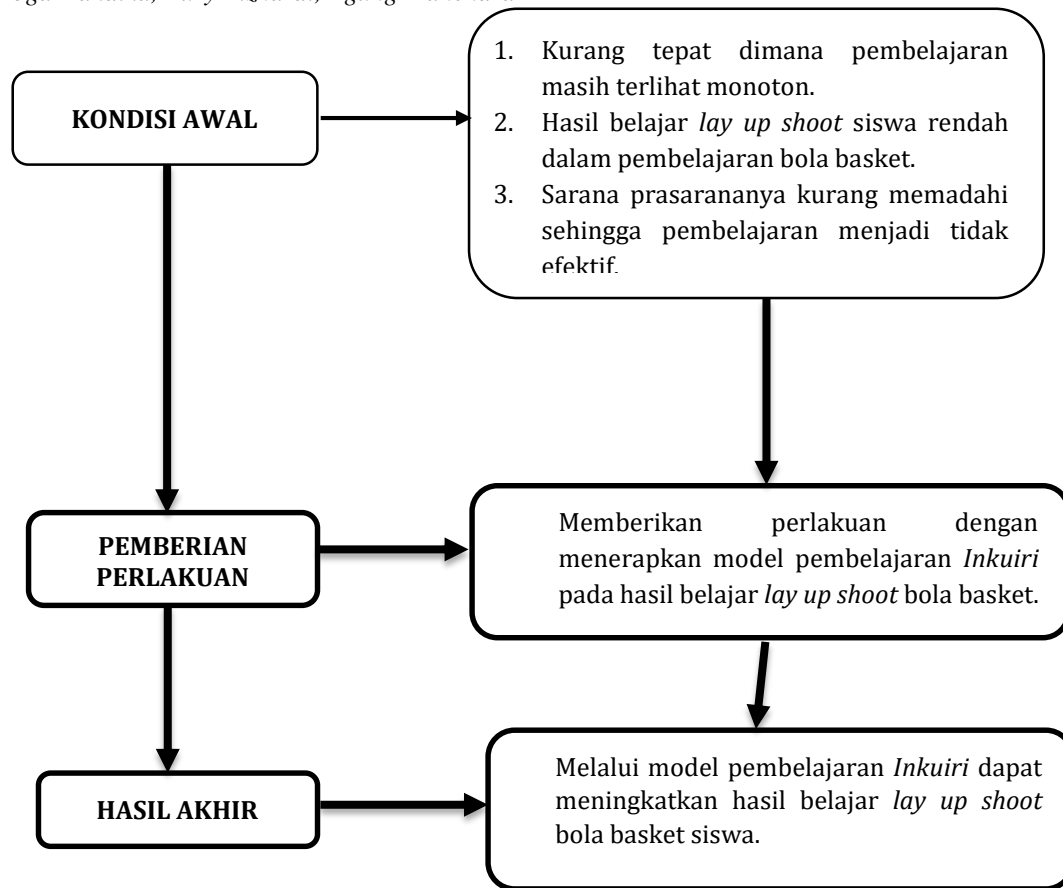
Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Januari 2023 peneliti memperoleh bahwa pada proses belajar mengajar permainan bola basket sebagian besar siswa belum memenuhi ketuntasan kriteria minimum (KKM) pada mata pelajaran PJOK di SMA Srijaya Negara Palembang 75. Hal ini dibuktikan hasil belajar siswa materi lay up shoot dalam permainan bola basket dari 218 siswa yang mengalami ketuntasan belajar hanya 65% saja. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak tuntasan pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan saat ini masih terlihat monoton yang berarti pembelajaran dilakukan begitu saja tanpa adanya hal yang berbeda dari cara penyampaian materinya, serta hasil belajar lay up shoot siswa rendah dalam teknik tersebut. Dan juga sarana prasarananya kurang memadai

sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Penyebab munculnya masalah tersebut adalah belum adanya penerapan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas solusinya dibutuhkan pemilihan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan lay up shoot bola basket. Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah model inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran (Shoimin, 2020, p. 85). Sedangkan menurut (Sugianto, Suryandari, & Age, 2022, p. 160) model pembelajaran inkuiri merupakan cara mengajar yang bisa meningkatkan kemandirian belajar murid di sekolah. Gambaran model inkuiri ini adalah rangkaian kegiatan pembelajaran pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar konsep materi berdasarkan permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode pembelajaran inkuiri untuk proses belajar mengajar pada pembelajaran bola basket khususnya lay up shoot. Karena, model pembelajaran ini merupakan model yang tepat diberikan kepada siswa, karena mengingat hasil diskusi kelompok yang dilakukan membuat siswa mampu belajar dari siswa yang memiliki keterampilan atau kecerdasan yang lebih baik.

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2021, p. 109). Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir/Konseptual**

## **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021, p. 2). Peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri (inquiry) terhadap kemampuan lay up shoot.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest Posttest One Group. (Sugiyono, 2021, p. 130) pretest posttest One Group adalah desain dengan 2 kali observasi yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut posttest.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang niatnya akan digunakan sebagai bahan suatu penelitian. Variabel penelitian juga merupakan suatu atribut atau nilai dari orang,

obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021, p. 75).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Inkuiri.
- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar lay up shoot.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive sampling. Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021, p. 153). Yaitu keterampilan lay up shoot bola basket siswa pada kelas XI IPS 1 SMA Srijaya Negara Palembang dibawah rata-rata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Srijaya Negara Palembang. Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas XI IPS.1. Data yang dikumpulkan adalah data yang bersumber dari pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar kemampuan psikomotorik siswa dalam melakukan lay up shoot. Adapun jadwal kegiatan selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

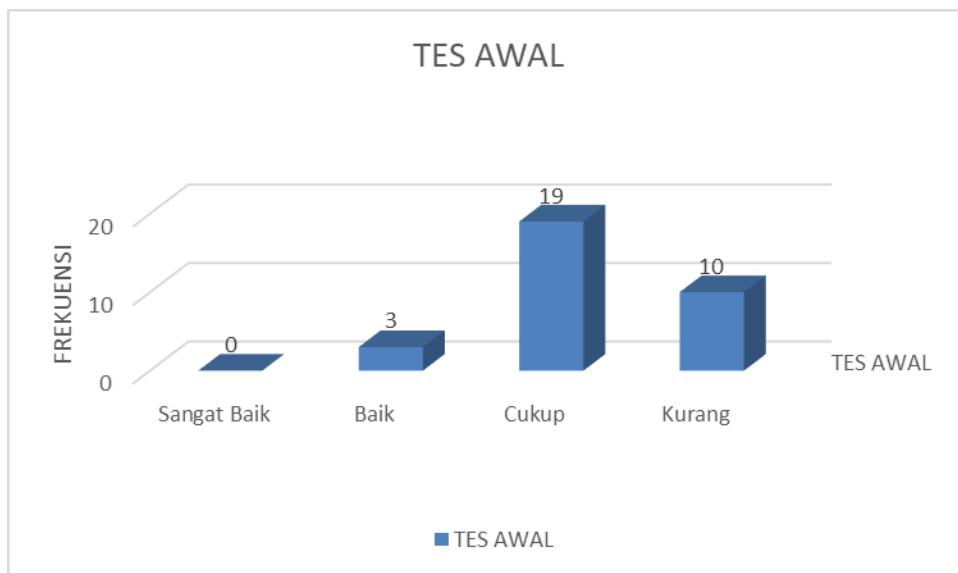
Tabe 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.

NO	Tanggal	Agenda
1.	5 Mei 2023	Peneliti mengajukan permohonan penelitian dan diterima langsung oleh kepala sekolah, sekaligus dipersilahkan untuk melakukan penelitian
2.	6 Mei 2023	Peneliti melakukan pretest (tes awal) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum di berikan perlakuan
3.	13 Mei 2023	Peneliti melakukan proses pembelajaran atau memberikan perlakuan terhadap siswa sengan materi <i>lay up shoot</i> menggunakan model <i>inkuiri</i>
4.	20 Mei 2023	Peneliti melakukan posttest (tes akhir) dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik siswa dalam melakukan lay up shoot

Penelitian berlangsung sesuai dengan intruksi kepala sekolah dan wali kelas untuk memenuhi standar disekolah. Selama penelitian berlangsung peneliti tidak ada kendala yang peneliti hadapi.

Tabel 2. Frekuensi Tes Awal

Kriteria	Fa	Kriteria	Fr%
Sangat Baik	0		0
Baik	3		9,3
Cukup	19		59,3
Kurang	10	59	31,2
Rata-rata			
Jumlah	32		100



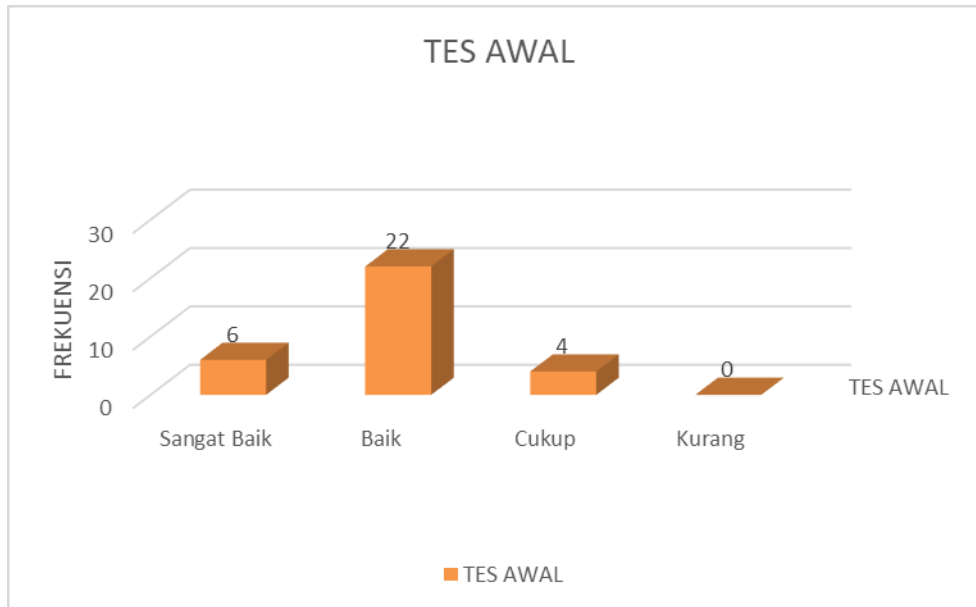
Gambar 1. Diagram Batang Tes Awal (Sumber:Peneliti)

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil tes awal siswa sebanyak 3 orang atau 9,3% mencapai kategori baik, sebanyak 19 orang atau 59,3% mencapai kategori cukup, sebanyak 10 orang atau 31,2% mencapai kategori kurang dan tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Rata-rata hasil tes awal psikomotorik kemampuan lay up shoot siswa adalah 59 dengan kategori cukup.

Tabel 3. Frekuensi Tes Akhir

Kriteria	Fa	Kriteria	Fr%
Sangat Baik	6		18,7
Baik	22		68,7
Cukup	4		12,5
Kurang	0		0
Rata-rata		78	

Jumlah	32	100
--------	----	-----



Gambar 2. Diagram Batang Tes Akhir (Sumber:Peneliti)

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil tes akhir siswa sebanyak 6 orang atau 18,7% mencapai kategori sangat baik, sebanyak 22 orang atau 68,7% mencapai kategori baik, sebanyak 4 orang atau 12,5% mencapai kategori cukup dan tidak ada siswa yang mencapai kategori kurang. Rata-rata hasil tes akhir psikomotorik kemampuan lay up shoot siswa 78 dengan kategori baik.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov SPSS 23 dengan kriteria pengujian jika  $Asymp > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Statistic	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	
		Df	Sig.
Pretest Hasil Belajar Lay up shoot siswa	.139	32	.121
Posttest Hasil Belajar Lay Up Shoot Siswa	.119	32	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar psikomotorik lay up shoot siswa berdistribusi normal karena  $Asymp > 0,05$ .

### Uji Homogenitas

Selanjutnya data diuji dengan uji homogenitas, peneliti menggunakan uji levene dengan bantuan SPSS 23 dengan kriteria Jika  $sig > 0,05$ . Adapun hasil pengujian homogenitas data dapat diliha pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Homogenites

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.275	1	62	.263
Lay Up Shoot	Based on Median	1.243	1	62	.269
	Based on Median and with adjusted df	1.243	1	60.110	.269
	Based on trimmed mean	1.317	1	62	.256

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar psikomotorik lay up shoot siswa berdistribusi homogen karena  $sig > 0,05$  dengan nilai  $0,263 > 0,05$ .

### Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian diduga penggunaan model inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang. Penguji hipotesis dilakukan dengan uji Paired Sampel T-Test SPSS 23. Kriteria pengujian  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\mu 0,05$  ( $Dk=N-1$ ).

	Mean	Standar Devisi	$T_{hitung}$	Asy	$T_{tabel}$	Keterangan
Pretest	59,88	7,857	7,362	0,05	2,039	<b>Signifikan</b>
Posttest	78,03	6,528				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,362 > 2,039$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Pembahasan

Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan model inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang ternyata dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,362 > 2,039$ ) dan hasil peningkatan persentase sebesar 46,34 dengan demikian penelitian ini dinyatakan bahwa penggunaan model inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang dengan kriteria sedang.

Hasil peningkatan yang terjadi dari tes awal sebelum diberikan perlakuan sampai pada proses perlakuan pembelajaran lay up shoot bola basket dengan menggunakan model inkuiri, lalu diberikan tes akhir setelah dianalisis persentase peningkatan sedang, meskipun pembelajaran berlangsung efektif. Pembelajaran berlangsung tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 90 menit.

Disisi lain penggunaan model inkuiri merupakan model yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyo, Wahjoedi, & Satyawan, 2019) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Sepak bola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sukasada". Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian the post test only control group design. Hasilnya bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar passing dan control sepak bola pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2018/2019. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel Y dan materi serta tingkat kelas dan tempat lokasi yang akan diteliti. Persamaan yang terdapat pada kajian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel X (inkuiri) untuk mengukur hasil belajar Peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alfarezi, Wahyudi, & Utomo, 2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Upaya Peningkatan Teknik Smash Bola Voli melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning pada Siswa Kelas X SMA Ma'arif Ngawi Ajaran 2020/2021". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal 62,5% siswa tidak tuntas atau sebanyak 10 siswa, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus I untuk memperbaiki nilai ketuntasan siswa. Pada siklus I 56,2% siswa tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran atau sebanyak 9 siswa yang tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan

yang baik 15 siswa tuntas dalam melaksanakan pembelajaran atau sebanyak 93,75% yang tuntas. Jadi terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran Inquiry Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bola Voli teknik Smash. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis penelitiannya dan materi serta tingkat kelas dan tempat penelitiannya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan model inkuiri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alimuddin, Hashyim, & dkk, 2022) yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Dasar Long Serve Menggunakan Metode Inquiry Dalam Permainan Bulu Tangkis”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasilnya di peroleh dari rata-rata maka dapat dikatakan terjadi sebuah peningkatan pada siklus pertama ke siklus kedua. Sehingga kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah pembelajaran teknik dasar menggunakan long serve dapat meningkat pada permainan bulu tangkis dengan penggunaan metode inquiry terhadap peserta didik Sekolah Menengah Pertama Kota Padang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis penelitiannya dan materi serta tempat penelitiannya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan model inkuiri.

Kemudian penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra & Lanos, 2021) dalam jurnalnya yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Games For Understanding Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shoot Basket”. Metode Penelitian ini yang digunakan adalah metode eksperimen (pretest dan posttest design). Variabel penelitian adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran Teaching Games For Understanding sedangkan variabel terikat yaitu hasil lay up shoot. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Riau Silip yang berjumlah 115 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu siswa pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Riau Silip yang berjumlah 32 orang. Sehingga disebut penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar Observasi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Teaching Games For Understanding untuk meningkatkan hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1

Riau Silip. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu terletak di variabel bebas dan tempat penelitian. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen (pretest dan posttest design) dan materinya juga sama.

Penelitian ini juga didukung oleh (Rizhardi, 2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Hasil Dribbling Bola Basket Pada Siswa Ekstakulikuler SMA YADIKA Lubuk Lingau”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen yaitu statistik untuk menentukan pengaruh latihan ballhandling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan tes. Tes dribbling untuk mengukur keterampilan dribbling bola basket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA YADIKA Lubuk Linggau, yang berjumlah 15 siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus statistik uji-t. Hasil analisis dapat dinyatakan ada pengaruh yang kuat antara latihan ballhandling terhadap hasil dribbling dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMA YADIKA Lubuk Linggau, dapat dilihat dengan hipotesis menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 6 dan harga t tabel sebesar 1,76. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan latihan ballhandling terhadap hasil dribbling bola basket di SMA YADIKA Lubuk Linggau. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu terletak di instrumen dan kemampuan yang hendak diukur dan tempat peneliti. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen (pretest dan posttest design).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang dengan kriteria sedang. Dilihat dari hasil uji hipotesis data yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,362 > 2,039$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri dilihat dari perhitungan skor N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 46,34% termasuk dalam kategori sedang yang artinya ada peningkatan dan efektif hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, S. (2016). Buku olahraga paling lengkap. Ilmu Cemerlang Group.
- Alfarezi, M., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2021). Upaya Peningkatan Teknik Smash Bola Voli melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning pada Siswa Kelas X SMA Ma'arif Ngawi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 84-91.
- Alimuddin, A., Hasyim, N., Liza, L., & Nopiyanto, Y. E. Peningkatan pembelajaran dasar long serve menggunakan metode inquiry dalam permainan bulutangkis. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 5(1), 39-47.
- Arikunto, S.(2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bernard.(2015). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran serta disposisi Matematik siswa SMK dengan pendekatan Kontekstual. *Infinity Jurnal*, 197-222. *Education*, 1093, 1109.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Hamzah, H. (2022). MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN OLAHRAGA BULUTANGKIS DI SMP SATU ATAP RETEH KABUPATEN IINDRAGIRI HILIR. *JURNAL OLAHRAGA INDRAGIRI*, 9(2), 86-101.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., ... & Ndraha, L. D. M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.
- Hutahaean, M., Purba, N. A., & Sihombing, L. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V SD Negeri 124385 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3484-3491.
- Krismiwaty, K., & ANITTO, V. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TEMA 1 DI SDN 17 BUNTOK. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(10), 609-621.
- Riyanto, P., Muslihin, H. Y., Fitrianti, H., & Lahinda, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Game for Understanding Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 4(01), 1-8.
- Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3), 357-365.
- MUJIBURROHMAN, J. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas Xii. Mia 2 Di Man Subang Tahun Pelajaran 2015/2016. *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG*, 1(02), 229-239.
- Mustafa, P. S., & Dwiwogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438.

- Praja, A. G., & Saman, A. (2022). PENGARUH LEG BOUND TERHADAP KEMAMPUAN LAY UP SHOOT PERMAINAN BOLA BASKET TEAM BAU-BAU. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 2(2), 51-58.
- Rithaudin, A., & Sari, I. P. T. P. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 33-38.
- Rizhardi, R. (2020). Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Hasil Dribbling Bola Basket Pada Siswa Eksrakurikuler Smayadika Lubuk Linggau. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 7-14.
- Setyo, N. A., Wahjoedi, & Satyawati, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar SepakBola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sukasad. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 119-127.
- Shoimin, A. (2020). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Siregar, S. (2021). Pembelajaran Daring Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 Di Sumatra Utara Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 93-101.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159-170.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. (A. Nuryanto, Ed.) Bandung: Alfabeta.
- Sumaryoto, & Nopembri, S. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrotaâ€™ ayun Belitang OKU Timur. *SCHOLASTICA JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 2(1).